

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

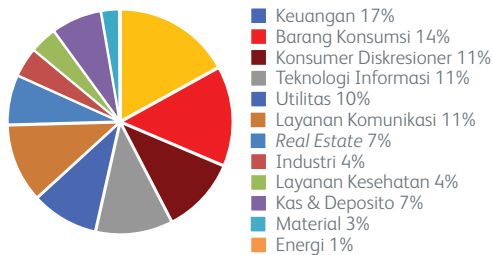
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity Fund 93%

Kas & Deposito 7%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp15.640,84	Rp256,38	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-1,23%	0,70%	14,47%	4,93%	n/a	n/a	4,70%
Benchmark	-0,09%	3,69%	14,89%	7,17%	n/a	n/a	11,11%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

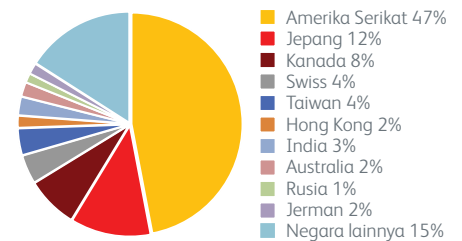
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mengalami kenaikan di bulan ke 2 berturut-turut di Oktober, berakhir positif setelah pelemahan yang terjadi di awal bulan. Terdapat 2 faktor utama yakni pemangkasan suku bunga di seluruh dunia dan meredanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) - Tiongkok mengimbangi data ekonomi yang lebih lemah. Pencapaian perusahaan yang solid, terutama di wilayah AS, juga mendukung kenaikan seperti halnya tingkat PMI yang dengan cepat berpotensi mencapai level terendah di bidang manufaktur. Pasar saham Eropa mengungguli AS selama 2 bulan berturut-turut karena industri berat, terutama di Jerman, yang sesuai perkiraan mampu mencatatkan pendapatan yang lebih baik dari yang diperkirakan. Hal ini membuat indeks MSCI Jerman mengungguli Prancis. Pasar saham Inggris berkinerja buruk seiring kesepakatan baru dengan Uni Eropa yang ditolak oleh parlemennya. Di antara pasar saham negara berkembang, Chili tertinggal diakibatkan kerusuhan sosial yang terjadi, sementara kinerja sejak awal tahun negara Turki terus bergejolak dan tidak dapat mempertahankan kenaikan di bulan sebelumnya. Di wilayah Asia, Pasar saham Taiwan kembali unggul seiring kinerja kuartal ketiga yang kuat, dipimpin oleh TSMC serta stok rantai pasokan iPhone lainnya. Korea juga mendapat manfaat dari sektor teknologi yang mulai pulih, meskipun lebih dipengaruhi oleh menguatnya mata uang Won. Pasar saham Singapura, yang fokus pada perdagangan global, juga mengalami kenaikan. Hong Kong menunjukkan pemulihan dari penurunan bulan lalu meskipun terdapat indikasi resesi di tahun ini. Pasar saham Tiongkok membukukan kenaikan yang sedikit diakibatkan angka inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan menjadi tanda tanya atas tanggapan Beijing terhadap ekonomi yang melambat. Di wilayah lain, pasar saham Asia Tenggara beragam, dengan Filipina unggul namun Thailand tertinggal diakibatkan data ekonomi yang lemah.

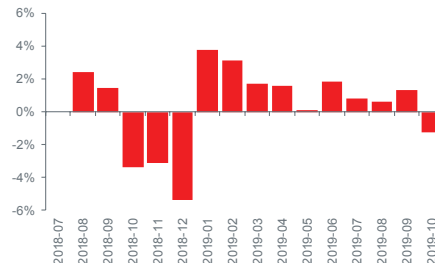
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Deutsche Telekom N AG
Dollar General Corporation
Marsh McLennan Inc
Mondelez International Inc Class A
Procter & Gamble Co

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.